PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2021
RSUD BAGAS WARAS

BAB I
PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan salah satu aspek penting didalam mendukung keberhasilan pelaksanaan Pembangunan Daerah dan Pelayanan Publik. Keberhasilan pengelolaan keuangan menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan peningkatan pelayanan publik, tentunya dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pengelolaan keuangan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten pada Tahun Anggaran 2021 dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD.

Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten disusun dan disajikan sebagai perwujudan dari pelaksanaan akuntabilitas publik, serta merupakan pernyataan dari pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Kabupaten Klaten dalam menginformasikan kepada pihak terkait, yaitu para pengguna kepentingan (stakeholder) tentang kondisi keuangan RSUD Kabupaten Klaten. Laporan Keuangan RSD Bagas Waras disajikan dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan BLUD-RSUD Daerah Kabupaten Klaten meliputi :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)
3. Neraca
4. Laporan Operasional (LO)
5. Laporan Arus Kas (LAK)
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Maksud penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja perangkat Daerah adalah untuk mengungkapkan secara wajar dan menyeluruh mengenai kondisi pengelolaan keuangan serta kegiatan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten, pencapaian kinerja dan pemanfaatan sumber daya ekonomis, serta ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu maupun manajemen entitas pelaporan, karena Laporan keuangan dapat dimungkinkan mengandung informasi yang mempunyai potensi kesalahpahaman diantara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman tersebut , laporan

keuangan harus dibuat Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi informasi dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Tujuannya adalah menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan serta kinerja keuangan, yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan/ kebijakan mengenai alokasi sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas terhadap anggaran.

1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Landasan hukum penyusunan laporan keuangan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundangan sebagai berikut :

a. Undang- undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
c. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
d. Undang- undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
f. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
k. Peraturan Bupati Klaten Nomor 60 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Klaten;
l. Peraturan Bupati Klaten Nomor 14 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Klaten

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sistematika penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Pencapaian Target Kinerja APBD

- 2.1 Ekonomi Makro
- 2.2 Kebijakan Keuangan
- 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3 Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Bab V Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan

- 5.1 Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan
  - 5.1.1 Penjelasan pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
  - 5.1.2 Penjelasan pos-pos Laporan Operasional
  - 5.1.3 Penjelasan pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - 5.1.4 Penjelasan pos-pos Neraca

Bab VI. Penjelasan atas Informasi- informasi Non Keuangan

Bab VI Penutup

BAB II
EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1 EKONOMI MAKRO

Jumlah Penduduk Kabupaten Klaten pada Tahun 2021 sejumlah 1.260.506 jiwa dengan luas wilayah 658,22 km^2, terdiri dari 26 Kecamatan. Kabupaten Klaten berbatasan di sisi utara dengan Kabupaten Boyolali, sisi timur dengan Kabupaten Sukoharjo, sisi Selatan dengan Gunung Kidul Yogyakarta dan sisi barat dengan Kabupaten Sleman Yogyakarta

Sesuai dengan visi dan misi yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan dan kinerja RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten, maka dana RSUD dimanfaatkan untuk peningkatan operasional, sarana dan prasarana penunjang pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

2.2 KEBIJAKAN KEUANGAN

Kebijakan Anggaran Belanja Daerah

2.2.1 Kebijakan Anggaran Pendapatan Daerah

Kebijakan di bidang pendapatan daerah diarahkan pada:

a. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Daerah lainnya.
b. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendapatan daerah
c. Menekan tingkat kebocoran
d. Peningkatan peran serta masyarakat
e. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui peran Perusda dan BUMD.

2.2.2 Kebijakan Anggaran Belanja Daerah

Belanja Daerah tahun 2021 diarahkan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten bagi masyarakat Kabupaten Klaten pada khususnya dan masyarakat secara umum.

Kebijakan Belanja Daerah meliputi:

a. Peningkatan belanja publik yang digunakan untuk mengatasi permasalahan di Kabupaten Klaten sesuai DPA tahun 2021 yaitu: Peningkatan Kesehatan Masyarakat, Pelayanan Kesehatan, Perbaikan dan Peningkatan Gizi Keluarga, Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, Peningkatan Derajat Kesehatan masyarakat dan Penunjang Operasional Pelayanan Kesehatan.
b. Peningkatan belanja aparatur dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dan perbaikan kesejahteraan bagi pegawai diantaranya Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja, penerimaan THR, penerimaan kenaikan tunjangan jabatan baik struktural maupun fungsional dan penerimaan gaji ke 13.

2.3 INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Sebagaimana kita ketahui bahwa penyusunan DPA tahun 2021 mengacu pada Penyusunan Anggaran berbasis kinerja yaitu dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk tingkat efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut.

Dalam menyusun anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan, tingkat kegiatan yang direncanakan, dan standar biaya yang ditetapkan pada permulaan siklus tahunan.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Secara garis besar Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Bagas Waras tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. Realisasi Pendapatan	Rp	124.608.000.499,00	
b. Realisasi Belanja	Rp	122.667.932.232,00	
Surplus / (Defisit) (sisa/kurang lebih tahun berjalan)			Rp1.940.068.267,00
c. Realisasi Pembiayaan			
- Penerimaan	Rp	36.708.640.247,28	
- Pengeluaran	Rp	-	
Pembiayaan Netto			Rp 36.708.640.247,28
d. Sisa Lebih Perhitungan Tahun Berjalan			Rp38.648.708.514,28

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Bagas Waras Tahun Anggaran 2021 secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Realisasi Pendapatan

- Dianggarkan sebesar	Rp	133.498.293.333,00
- Realisasi	Rp	124.608.000.499,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	(8.890.292.834,00)
Atau lebih besar -6,66%		

Realisasi pendapatan RSUD Bagas Waras terdiri atas pendapatan dari alokasi APBD dan Pendapatan yang bersumber dari Pelayanan RSUD Bagas Waras, dengan perincian sebagai berikut :

Pendapatan dari alokasi APBD, yang merupakan pendapatan atas belanja APBD RSUD Bagas Waras kabupaten Klaten Tahun 2021.

- Dianggarkan sebesar	Rp	67.498.293.333,00
- Realisasi	Rp	41.590.415.954,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	(25.907.877.379,00)
Atau lebih besar -38,38%		

Pendapatan dari alokasi APBD sebesar Rp. 41.590.415.954,00,- digunakan untuk belanja operasi dan belanja modal selama tahun anggaran 2021. Belanja operasi senilai Rp. 41.590.415.954,00,- dialokasikan atas belanja pegawai yaitu untuk pembayaran gaji dan tunjangan karyawan PNS di lingkungan RSUD Bagas Waras sebesar Rp. 11.081.369.410,00- dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan dari Alokasi APBD yang digunakan untuk belanja Pegawai

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	6.319.499.300,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga	538.034.669,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan	123.460.000,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional	517.710.000,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum	166.295.000,00
6	Belanja Tunjangan Beras	397.078.860,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	15.808.611,00
8	Belanja Pembulatan Gaji	108.007,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	363.681.466,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan kerja PNS	12.974.114,00
11	Belanja Iuran jaminan Kematian PNS	38.922.827,00
12	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	2.533.816.556,00
13	Belanja Honorarium penanggungjawaban Pengelola Keuangan	53.980.000,00
	Total	**11.081.369.410,00**

dan belanja barang dan jasa senilai Rp. 23.485.287.128,00- digunakan untuk belanja ATK, belanja bahan obat-obatan, bahan kimia, perabot kantor, perlengkapan dinas, belanja jasa tenaga Kesehatan, kebersihan dan keamanan, belanja jasa pembersihan, pengendali hama dan fumigasi dan perjalanan dinas dalam kota dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan dari Alokasi APBD yang digunakan untuk belanja Barang dan Jasa

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Alat Tulis Kantor	34.507.700,00
2	Belanja Bahan obat-obatan	6.199.056.624,00
3	Belanja Bahan Kimia	46.918.300,00
4	Belanja Perabot Kantor	179.045.000,00
5	Belanja Perlengkapan Dinas	466.887.682,00
6	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	15.133.036.174,00
7	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	661.499.999,00
8	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	566.399.999,00
9	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendali Hama, dan Fumigasi	197.395.650,00
10	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	540.000,00
	TOTAL	**23.485.287.128,00**

Sedangkan pendapatan atas alokasi APBD senilai Rp.7.023.759.416,00- dialokasikan untuk belanja modal peralatan dan mesin.

Pendapatan BLUD, yang merupakan pendapatan atas Jasa Layanan Kesehatan Rumah Sakit Daerah.

- Dianggarkan sebesar	Rp	66.000.000.000,00
- Realisasi	Rp	83.017.584.545,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	17.017.584.545,00
Atau lebih besar 25,78%		

Pendapatan atas jasa layanan rumah sakit terbagi atas pendapatan jasa layanan umum, pendapatan hasil kerja sama dan pendapatan lain-lain BLUD yang sah dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Lain - lain PAD yang Sah

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum	81.974.183.398,00
2	Pendapatan Hasil Kerja Sama	61.000.000,00
3	Pendapatan lain-lain BLUD yang sah	982.401.147,00
	TOTAL	**83.017.584.545,00**

Pendapatan jasa layanan merupakan pendapatan atas penerimaan pasien umum, penerimaan pasien penjaminan Dinas Kesehatan, klaim BPJS, klaim BPJS Ketenagakerjaan, Jasa Raharja, dan pendapatan atas klaim pasien COVID-19. Pendapatan hasil kerja sama merupakan pendapatan sewa lahan usaha kepada

Koperasi Bagas Waras Sejatera, Sewa Ruang ATM dengan bank Jateng dan Bank BNI, sewa ruangan koperasi dan kerjasama parkir. Sedangkan Pendapatan lain-lain BLUD yang sah merupakan pendapatan atas bunga bank atas rekening giro di rekening Bank Jateng, pendapatan atas praktek/ magang, pendapatan atas pinalti pengembalian gaji karyawan, retur obat, pendapatan kaji banding dari instansi lain, pendapatan sewa ruangan aula dan pendapatan lain-lain.

2. Realisasi Belanja

- Dianggarkan sebesar	Rp	170.206.933.580,28
- Realisasi	Rp	122.667.932.232,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	(47.539.001.348,28)
Atau lebih kecil 27,93%		

Dengan perincian sebagai berikut :

a. Belanja Operasi:

- Dianggarkan sebesar	Rp	151.847.058.895,28
- Realisasi	Rp	110.730.055.289,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	(41.117.003.606,28)
Atau lebih kecil 27,08%		

Belanja ini meliputi Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa dengan perincian sebagai berikut ini:

1) Belanja Pegawai

- Dianggarkan sebesar	Rp	12.748.715.526,00
- Realisasi	Rp	11.199.209.410,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	(1.549.506.116,00)
Atau lebih kecil 12,15%		

Belanja ini merupakan belanja gaji, tambahan penghasilan dan tunjangan pegawai PNS Honor Pegawai Non PNS, Honor Lembur PNS dan Non PNS, Honor Panitia Pelaksana Kegiatan, honor Pejabat Pembuat Komitmen, honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa, Honor Pejabat Pemeriksa Barang dan Jasa di RSUD Bagas Waras tahun 2021 dengan perincian sebagai berikut :

Belanja Pegawai

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	6.319.499.300,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga	538.034.669,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan	123.460.000,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional	517.710.000,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum	166.295.000,00
6	Belanja Tunjangan Beras	397.078.860,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	15.808.611,00
8	Belanja Pembulatan Gaji	108.007,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	363.681.466,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan kerja PNS	12.974.114,00
11	Belanja Iuran jaminan Kematian PNS	38.922.827,00
12	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	2.533.816.556,00
13	Belanja Honorarium penanggungjawaban Pengelola Keuangan	93.820.000,00
14	Belanja Honorarium Dewan Pengawas RSUD	78.000.000,00
	Total	**11.199.209.410,00**

2) Belanja Barang dan Jasa

- Dianggarkan sebesar		Rp	139.098.343.369,28
- Realisasi		Rp	99.530.845.879,00
Kurang dari anggaran sebesar		Rp	(39.567.497.490,28)
Atau lebih kecil	28,45%		

Belanja barang dan jasa senilai Rp. 99.530.845.879,00- digunakan untuk belanja barang dan jasa RSUD Bagas Waras selama tahun anggaran 2021. Rincian atas belanja barang dan jasa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan Konstruksi	6.564.350,00
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.747.007.254,00
3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	30.900.000,00
4	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	22.903.400,00
5	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	112.471.000,00
6	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	16.443.537,00
7	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	500.000,00
8	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	983.594.341,50
9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	8.350.000,00
10	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.170.818.564,50
11	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	17.461.000,00
12	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	895.294.416,00
13	Belanja Obat-Obatan-Obat	25.961.138.596,00
14	Belanja Natura dan Pakan-Natura	1.503.245.699,00
15	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.324.252.450,00
16	Honorarium Narasumber	29.200.000,00
17	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	25.536.838.543,00
18	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	360.649.285,00
19	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1.291.638.997,00
20	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.167.311.999,00
21	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	805.297,00
22	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	13.502.900,00
23	Belanja Jasa Kalibrasi	165.727.350,00
24	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	1.034.786.605,00
25	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	19.050.000,00
26	Belanja Tagihan Telepon	79.482.872,00
27	Belanja Tagihan Air	359.157.050,00
28	Belanja Tagihan Listrik	1.462.580.036,00
29	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	5.930.000,00
30	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	181.281.962,00
31	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	40.248.400,00
32	Belanja Sewa Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	3.630.000,00
33	Belanja Sewa Mebel	8.025.000,00
34	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	10.500.000,00
35	Belanja Sewa Peralatan Personal Computer	217.170.000,00
36	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Keuangan	186.424.620,00
37	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pendidikan	10.750.000,00
38	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	29.677.865.658,00
39	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	410.685.000,00
40	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	50.467.312,00
41	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	139.810.550,00
42	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Kendaraan Bermotor Penumpang	237.727.377,00
43	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor Lainnya	8.000.000,00
44	Belanja Pemeliharaan Alat Pendingin	187.332.000,00
45	Belanja Pemeliharaan Alat Peralatan Pemancar - Sumber Tenaga	28.008.750,00
46	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	912.515.005,00
47	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	84.287.400,00
48	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor	868.506.175,00
49	Belanja Pemeliharaan Taman	148.778.000,00
50	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan - Jalan-Jalan Lainnya	640.000.000,00
51	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	88.938.237,00
52	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	61.748.891,00
53	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	540.000,00
	Total	**99.530.845.879,00**

b. Belanja Modal

- Dianggarkan sebesar	Rp	18.359.874.685,00
- Realisasi	Rp	11.937.876.943,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	(6.421.997.742,00)
Atau lebih kecil	34,98%	

Belanja ini meliputi :

1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

- Dianggarkan sebesar	Rp	17.729.124.685,00
- Realisasi	Rp	11.696.916.143,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	(6.032.208.542,00)
Atau lebih kecil 34,02%		

Rincian atas belanja modal peralatan dan mesin dapat dilihat dalam tabel rincian berikut ini :

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Modal Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	1.278.000,00
2	Belanja Modal Perkakas Bengkel Listrik	350.000,00
3	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	1.902.000,00
4	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	1.749.000,00
5	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	55.766.000,00
6	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	106.880.680,00
7	Belanja Modal Mebel	155.085.000,00
8	Belanja Modal Alat Pendingin	196.100.000,00
9	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	205.670.872,00
10	Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat	9.280.000,00
11	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	1.028.006.600,00
12	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	77.090.000,00
13	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	2.752.619.452,00
14	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	64.562.999,00
15	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	1.906.677.559,00
16	Belanja Modal Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	204.545.455,00
17	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	166.779.016,00
18	Belanja Modal Alat Kedokteran Nuklir	331.376.250,00
19	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	11.834.000,00
20	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	15.600.000,00
21	Belanja Modal Personal Computer	419.017.000,00
22	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	49.406.000,00
23	Belanja Modal Peralatan Jaringan	148.155.000,00
24	Belanja Modal Alat Kesehatan kebidanan dan Penyakit Kandungan	210.272.000,00
25	Belanja Modal Alat Kedokteran Anak	311.901.744,00
26	Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	604.700.000,00
27	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	164.090.016,00
28	Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	2.445.621.500,00
29	Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian	36.850.000,00
30	Belanja Modal Alat Laboratorium Oseanografi	13.750.000,00
	TOTAL	**11.696.916.143,00**

2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

- Dianggarkan sebesar	Rp	173.250.000,00
- Realisasi	Rp	-
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	(173.250.000,00)
Atau lebih kecil 100,00%		

Pada Tahun anggaran 2021 tidak ada belanja modal Gedung dan Bangunan.

3) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

- Dianggarkan sebesar	Rp	457.500.000,00
- Realisasi	Rp	240.960.800,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	(216.539.200,00)
Atau lebih kecil 47,33%		

Belanja modal aset tetap lainnya dipergunakan untuk pengadaan buku ilmu pengetahuan praktis dan DED Pengembangan RS.

BAB IV
KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 ENTITAS AKUNTANSI KEUANGAN SKPD

Menurut Peraturan Bupati Nomor 64 tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi, entitas di pemerintah daerah terdiri atas Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi. Entitas Pelaporan adalah pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggung-jawaban berupa laporan keuangan Pemda. Entitas Akuntansi adalah satuan kerja penguna anggaran/pengguna barang dan PPKD dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Termasuk ke dalam entitas akuntansi adalah SKPD dan PPKD. Entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan

4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca, pengakuan pendapatan-LO dan beban dalam laporan operasional. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas maka entitas pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan demikian

Basis akrual untuk LO berarti pendapatan diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi, dan beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas maka LRA disusun berdasarkan basis kas berarti pendapatan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah atau entitas pelaporan, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

4.3 BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban atau nilai sekarang dari jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kriteria pengakuan pada umumnya didasarkan pada nilai uang akibat peristiwa atau kejadian yang dapat diandalkan pengukurannya. Namun ada kalanya pengakuan didasarkan pada hasil estimasi yang layak. Apabila pengukuran berdasarkan biaya dan estimasi yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pengakuan transaksi demikian cukup diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Penundaan pengakuan suatu pos atau peristiwa dapat terjadi apabila kriteria pengakuan baru terpenuhi setelah terjadi atau tidak terjadi peristiwa atau keadaan lain di masa mendatang.

4.4 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN PADA SKPD

Kebijakan akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 60 tahun 2018. Kebijakan akuntansi ini berlaku untuk entitas pelaporan dan entitas akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Entitas pelaporan adalah Pemerintah Daerah yang bersangkutan, sedangkan entitas akuntansi yaitu SKPD dan PPKD dalam lingkup Pemerintah Daerah, tidak termasuk perusahaan daerah.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

5.1.1 PENJELASAN POS-POS PENDAPATAN

Pendapatan RSD Bagas Waras merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meliputi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah yang merupakan Pendapatan RSUD Bagas Waras yang bersumber dari Kegiatan Operasional RSD Bagas Waras yang terbagi atas Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD, Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD dan Pendapatan Lain-Lain BLUD.

Anggaran dan realisasi Pendapatan dalam Tahun Anggaran 2021, sebagai berikut:

	Pendapatan Asli Daerah (PAD) :	**TA 2021**			**TA 2020**
		Anggaran	**Realisasi**	**Rasio**	**Realisasi**
		Rp	**Rp**	**%**	**Rp**
a	Pendapatan dari Alokasi APBD	67.498.293.333,00	41.590.415.954,00	61,62	13.330.302.764,00
b	Lain-Lain PAD yang Sah	66.000.000.000,00	83.017.584.545,00	125,78	81.345.339.068,00
	Jumlah	**133.498.293.333,00**	**124.608.000.499,00**	93,34	**94.675.641.832,00**

Pendapatan dari alokasi APBD merupakan pendapatan atas belanja yang bersumber dari dana APBD selama tahun anggaran 2021. Pendapatan ini dialokasikan untuk belanja operasi yang terdiri atas belanja pegawai dan belanja barang dan jasa dan Belanja modal yang terdiri atas belanja modal peralatan dan mesin. Rincian atas pendapatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Pendapatan dari Alokasi APBD

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
A	**Pegawai**	**11.081.369.410,00**
1	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	6.319.499.300,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga	538.034.669,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan	123.460.000,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional	517.710.000,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum	166.295.000,00
6	Belanja Tunjangan Beras	397.078.860,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	15.808.611,00
8	Belanja Pembulatan Gaji	108.007,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	363.681.466,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan kerja PNS	12.974.114,00
11	Belanja Iuran jaminan Kematian PNS	38.922.827,00
12	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	2.533.816.556,00
13	Belanja Honorarium penanggungjawaban Pengelola Keuangan	53.980.000,00
B	**Barang dan Jasa**	**23.485.287.128,00**
1	Belanja Alat Tulis Kantor	34.507.700,00
2	Belanja Bahan obat-obatan	6.199.056.624,00
3	Belanja Bahan Kimia	46.918.300,00
4	Belanja Perabot Kantor	179.045.000,00
5	Belanja Perlengkapan Dinas	466.887.682,00
6	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	15.133.036.174,00
7	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	661.499.999,00
8	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	566.399.999,00
9	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendali Hama, dan Fumigasi	197.395.650,00
10	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	540.000,00
C	**Belanja Modal**	**7.023.759.416,00**
1	Belanja Modal Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	30.866.000,00
2	Belanja Modal Alat kantor Lainnya	7.800.000,00
3	Belanja Modal Peralatan Studio	45.300.000,00
4	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	1.149.435.142,00
5	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	1.769.177.559,00
6	Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	210.272.000,00
7	Belanja Modal Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	104.545.455,00
8	Belanja Modal Alat Kedokteran Anak	311.901.744,00
9	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilotasi Medis	22.000.000,00
10	Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	604.700.000,00
11	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	164.090.016,00
12	Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	2.445.621.500,00
13	Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian	36.850.000,00
14	Belanja Modal Alat Labiratorium Oseanografi	13.750.000,00
15	Belanja Modal Personal Computer	107.450.000,00

Pendapatan lain –lain PAD yang Sah RSUD Bagas Waras tahun anggaran 2021 melebihi target anggaran. Terealisasi 125,78% dari anggaran sebesar Rp. 66.000.000.000,- . Hal ini dikarenakan adanya pendapatan atas klaim biaya Covid dari kementerian kesehatan. Rincian atas pendapatan lain-lain PAD yang sah adalah sebagai berikut:

Rincian Lain - lain PAD yang Sah

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Pendapatan Jasa Layanan	81.974.183.398,00
2	Pendapatan Hasil Kerja Sama	61.000.000,00
3	Pendapatan lain-lain BLUD yang sah	982.401.147,00
	TOTAL	**83.017.584.545,00**

5.1.2 PENJELASAN POS – POS BELANJA

Belanja RSUD Bagas Waras terdiri atas Belanja yang bersumber dari APBD Kabupaten Klaten dan bersumber dari Operasional BLUD RSUD Bagas Waras. Anggaran dan realisasi TA 2020 dan 2021 masing-masing belanja tersebut

Belanja Daerah :	TA 2021			TA 2020
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
a. Belanja Operasi.....	151.847.058.895,28	110.730.055.289,00	72,92	59.013.496.291,00
b. Belanja Modal.....	18.359.874.685,00	11.937.876.943,00	65,02	4.628.327.319,00
Jumlah	**170.206.933.580,28**	**122.667.932.232,00**	**72,07**	**63.641.823.610,00**

adalah sebagai berikut:

Rincian dari keseluruhan realisasi belanja adalah sebagai berikut.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi :	TA 2021			TA 2020
	Anggaran	**Realisasi**	**Rasio**	**Realisasi**
	Rp	**Rp**	**%**	**Rp**
1) Belanja Pegawai.....	12.748.715.526,00	11.199.209.410,00	87,85	15.253.674.959,00
2) Belanja Barang & Jasa	139.098.343.369,28	99.530.845.879,00	71,55	43.759.821.332,00
Jumlah	**151.847.058.895,28**	**110.730.055.289,00**	**72,92**	**59.013.496.291,00**

Belanja pegawai RSUD Bagas Waras Tahun Anggaran 2021 merupakan belanja gaji pegawai PNS yang terdiri atas gaji pokok PNS, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional, tunjangan funsional umum, tunjangan PPh / Tunjangan khusus, Pembulatan Gaji, Iuran Jaminan Kesehatan, Iuran Asuransi Ketenagakerjaan, tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja, Uang lembur PNS dan Non PNS, Honorarium Panitia Pelaksanaan Kegiatan, Honorarium PPKom, Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa, Honorarium Tim Pemeriksa Barang dan Jasa, Honorarium Pejabat Pemeriksa Barang dan Jasa, dan Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap. Rincian atas belanja tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Belanja Pegawai

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	6.319.499.300,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga	538.034.669,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan	123.460.000,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional	517.710.000,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum	166.295.000,00
6	Belanja Tunjangan Beras	397.078.860,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	15.808.611,00
8	Belanja Pembulatan Gaji	108.007,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	363.681.466,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan kerja PNS	12.974.114,00
11	Belanja Iuran jaminan Kematian PNS	38.922.827,00
12	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	2.533.816.556,00
13	Belanja Honorarium penanggungjawaban Pengelola Keuangan	93.820.000,00
14	Belanja Honorarium Dewan Pengawas RSUD	78.000.000,00
	Total	**11.199.209.410,00**

Belanja barang dan jasa senilai Rp. 99.530.845.879,00 digunakan untuk belanja barang dan jasa RSUD Bagas Waras selama tahun anggaran 2021. Rincian atas belanja barang dan jasa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan Konstruksi	6.564.350,00
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.747.007.254,00
3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	30.900.000,00
4	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	22.903.400,00
5	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	112.471.000,00
6	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	16.443.537,00
7	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	500.000,00
8	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	983.594.341,50
9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	8.350.000,00
10	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.170.818.564,50
11	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	17.461.000,00
12	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	895.294.416,00
13	Belanja Obat-Obatan-Obat	25.961.138.596,00
14	Belanja Natura dan Pakan-Natura	1.503.245.699,00
15	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.324.252.450,00
16	Honorarium Narasumber	29.200.000,00
17	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	25.536.838.543,00
18	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	360.649.285,00
19	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1.291.638.997,00
20	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.167.311.999,00
21	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	805.297,00
22	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	13.502.900,00
23	Belanja Jasa Kalibrasi	165.727.350,00
24	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	1.034.786.605,00
25	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	19.050.000,00
26	Belanja Tagihan Telepon	79.482.872,00
27	Belanja Tagihan Air	359.157.050,00
28	Belanja Tagihan Listrik	1.462.580.036,00
29	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	5.930.000,00
30	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	181.281.962,00
31	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	40.248.400,00
32	Belanja Sewa Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	3.630.000,00
33	Belanja Sewa Mebel	8.025.000,00
34	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	10.500.000,00
35	Belanja Sewa Peralatan Personal Computer	217.170.000,00
36	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Keuangan	186.424.620,00
37	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pendidikan	10.750.000,00
38	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	29.677.865.658,00
39	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	410.685.000,00
40	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	50.467.312,00
41	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	139.810.550,00
42	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Kendaraan Bermotor Penumpang	237.727.377,00
43	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor Lainnya	8.000.000,00
44	Belanja Pemeliharaan Alat Pendingin	187.332.000,00
45	Belanja Pemeliharaan Alat Peralatan Pemancar - Sumber Tenaga	28.008.750,00
46	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	912.515.005,00
47	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	84.287.400,00
48	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor	868.506.175,00
49	Belanja Pemeliharaan Taman	148.778.000,00
50	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan - Jalan-Jalan Lainnya	640.000.000,00
51	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	88.938.237,00
52	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	61.748.891,00
53	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	540.000,00
	Total	**99.530.845.879,00**

b. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Anggaran dan realisasi Belanja Modal RSUD Bagas Waras tahun anggaran 2021 disajikan sebagai berikut:

Belanja Modal :	TA 2021			TA 2020
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1) Belanja Peralatan dan Mesin	17.729.124.685,00	11.696.916.143,00	65,98	4.623.077.319,00
2) Belanja Gedung dan Bangunan	173.250.000,00	0,00	0,00	0,00
3) Belanja Aset Tetap Lainnya	457.500.000,00	240.960.800,00	52,67	5.250.000,00
Jumlah	**18.359.874.685,00**	**11.937.876.943,00**	**65,02**	**4.628.327.319,00**

Belanja modal peralatan dan mesin senilai Rp. 11.696.916.143,00,- yang disajikan terperinci sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Modal Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	1.278.000,00
2	Belanja Modal Perkakas Bengkel Listrik	350.000,00
3	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	1.902.000,00
4	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	1.749.000,00
5	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	55.766.000,00
6	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	106.880.680,00
7	Belanja Modal Mebel	155.085.000,00
8	Belanja Modal Alat Pendingin	196.100.000,00
9	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	205.670.872,00
10	Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat	9.280.000,00
11	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	1.028.006.600,00
12	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	77.090.000,00
13	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	2.752.619.452,00
14	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	64.562.999,00
15	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	1.906.677.559,00
16	Belanja Modal Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	204.545.455,00
17	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	166.779.016,00
18	Belanja Modal Alat Kedokteran Nuklir	331.376.250,00
19	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	11.834.000,00
20	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	15.600.000,00
21	Belanja Modal Personal Computer	419.017.000,00
22	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	49.406.000,00
23	Belanja Modal Peralatan Jaringan	148.155.000,00
24	Belanja Modal Alat Kesehatan kebidanan dan Penyakit Kandungan	210.272.000,00
25	Belanja Modal Alat Kedokteran Anak	311.901.744,00
26	Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	604.700.000,00
27	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	164.090.016,00
28	Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	2.445.621.500,00
29	Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian	36.850.000,00
30	Belanja Modal Alat Laboratorium Oseanografi	13.750.000,00
	TOTAL	**11.696.916.143,00**

Rincian atas Belanja Modal Aset Tetap Lainnya senilai Rp. 240.960.800,- adalah Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis Rp. 1.314.800,- dan Belanja Modal Kajian DED Pengembangan RS Rp. 239.646.000,-.

5.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas :	**31 Desember 2021**	**31 Desember 2020**
	Rp	**Rp**
SALDO AWAL	172.525.286.398,10	159.357.029.024,19
SURPLUS/DEFISIT-LO	57.606.669.823,85	9.892.075.219,76
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	1.991.530.813,69	3.276.182.154,15
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		
Koreksi Ekuitas Lainnya		3.276.182.154,15
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	0,00	0,00
SALDO AKHIR	**232.123.487.035,64**	**172.525.286.398,10**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan menyajikan tentang kenaikan dan penurunan ekuitas tahun pelaporan di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo awal merupakan saldo akhir ekuitas atas tahun 2021.

5.2.1 SURPLUS DEFISIT LO

Surplus defisit LO merupakan selisih lebih / kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan TA 2021.

Laporan Operasional :	Saldo 2021	Saldo 2020
KEGIATAN OPERASIONAL		
Pendapatan - LO	176.898.030.997,76	86.837.550.119,90
Beban	119.291.361.173,91	77.844.798.060,14
Surplus / Defisit Dari Operasi	57.606.669.823,85	8.992.752.059,76
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus / Defisit Dari Kegiatan Non Operasi	-	-
Surplus / Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	57.606.669.823,85	8.992.752.059,76
Pos Luar Biasa		
Surplus / Defisit Dari Pos Luar Biasa		899.323.160,00
Surplus / Defisit - LO	57.606.669.823,85	9.892.075.219,76

5.2.2 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/ kesalahan mendasar senilai Rp.1.991.530.813,69,- yang terdiri atas koreksi akumulasi penyusutan dan mutasi masuk aset tetap dari skpd lain senilai Rp. 1.991.530.813,69,-.

5.3 PENJELASAN POS-POS NERACA

5.3.1 ASET

5.3.1.1 KAS

Rekening ini menggambarkan saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 dan 2020 yang dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas lainnya dan Setara kas pada RSUD Bagas Waras dan bendahara Penerimaan, berupa uang tunai, dan rekening giro bank yang seluruhnya merupakan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas :	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
	Rp	Rp	%
1) Kas di Bendahara Penerimaan	19.062.200,00	5.110.500,00	373,00
2) Kas di Bendahara Pengeluaran.....	0	0	0,00
3) Kas di BLUD.....	38.629.646.314,28	36.703.529.747,28	105,25
4) Kas Lainnya	0	0	0,00
5) Setara Kas	0	0	0,00
Jumlah	**38.648.708.514,28**	**36.708.640.247,28**	105,29

Saldo Kas di bendahara RSUD Bagas Waras per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.38.648.708.514,28. Saldo Kas ini terdiri dari penempatan kas bendahara pengeluaran BLUD di kasir, kas di bendahara penerimaan BLUD, dan kas di Bank. Rincian atas Saldo Kas RSD Bagas Waras dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Kas di bendahara penerimaan	19.062.200,00
2	Kas di Bank Jateng	38.629.646.314,00
	TOTAL	**38.648.708.514,00**

Terdapat selisih sejumlah Rp, 0,28 rupiah yang merupakan selisih akibat tidak ada pecahan rupiah senilai tersebut.

5.3.1.2 PIUTANG

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan kas, baik yang berasal dari pendapatan yang belum diterima kasnya maupun tagihan lain. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang, dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Piutang Daerah :	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
	Rp	Rp	%
1) Piutang Pendapatan	51.366.185.608,00	4.197.074.304,00	1.223,86
2) Penyisihan Piutang	-296.368.330,65	-51.194.606,25	578,91
Jumlah	51.069.817.277,35	4.145.879.697,75	**1.231,82**

Rincian piutang dan penyisihan piutang terlampir di Lampiran 9 atas Laporan Keuangan ini.

5.3.1.3 PERSEDIAAN

Nilai seluruh persediaan RSUD Bagas Waras pada 31 Desember 2021 sejumlah Rp. 18.314.931.858,44, -Nilai Persediaan tersebut terdiri atas persediaan bahan bangunan dan kontruksi, persediaan bahan kimia, persediaan bahan baku, persediaan isi tabung gas, persediaan alat tulis kantor, kertas cover, persediaan bahan komputer, persediaan perabot kantor, persediaan alat listrik, persediaan perlengkapan dinas, persediaan bahan obat-obatan, persediaanbahan pakan natura dan persediaaan pipa plastik.Nilai persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	Persediaan	31-Des-21 (Rp)	31-Des-20 (Rp)
1.	Bahan Bangunan dan Kontruksi	8.494.050,00	-
2.	Bahan Kimia	31.589.500,00	-
3.	Bahan Baku	334.650,00	-
4.	Isi Tabung gas	2.428.800,00	-
5.	Alat Tulis Kantor	65.262.873,80	62.083.120
6.	Kertas dan Cover	11.305.360,00	10.359.690
7.	Bahan Komputer	9.331.740,00	7.057.380
8.	Perabot Kantor	378.751.547,60	74.773.716
9.	Alat Listrik	7.069.780,00	985.600
10.	Perlengkapan Dinas	300.168.550,60	2.277.000
11.	Persdeiaan Bahan Obat-Obatan	17.057.631.609,84	8.063.607.542
12.	Bahan Natura dan Pakan Natura	437.254.800,00	56.568.019
13.	Pipa Plasyik PVC	5.308.596,60	
	Jumlah.....	**18.314.931.858,44**	**8.277.712.067,00**

5.3.1.4 INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp. 0,-. RSUD Bagas Waras Tidak memiliki investasi jangka panjang.

5.3.1.5 ASET TETAP

Nilai Aset Tetap milik Pemerintah RSUD Bagas Waras per 31 Desember 2021 sejumlah Rp. 127.331.085.094,58,- yang dirinci menurut jenisnya. Penjelasan lebih lanjut Aset tetap adalah sebagai berikut:

ASET TETAP :	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
	Rp	Rp	%
a. Tanah	615.080.000,00	615.080.000,00	100,00
b. Peralatan dan Mesin	112.859.537.693,00	100.818.836.410,00	111,94
c. Gedung dan Bangunan	110.850.355.703,00	110.850.355.703,00	100,00
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.077.931.026,00	1.077.931.026,00	100,00
e. Aset Tetap Lainnya	12.344.100,00	11.038.300,00	111,83
f. Konstruksi Dalam Pengerjaan	239.646.000,00	45.500.000,00	526,69
g. Akumulasi Penyusutan	-98.323.809.427,42	-84.026.929.415,03	117,01
Jumlah.....	**127.331.085.094,58**	**129.391.812.023,97**	**98,41**

Aset tetap tanah pada tahun anggaran 2021 tidak bertambah karena tidak ada pembelian, hibah ataupun mutasi masuk dari OPD lain. Aset tetap peralatan dan mesin bertambah senilai Rp.12.040.701.283,00,- dari tahun 2020 seluruhnya atas pembelian peralatan dan mesin. Gedung dan bangunan,Jalan, irigasi dan jaringan tidak bertambah karena tidak ada pembelian, Aset tetap lainnya bertambah senilai Rp. 1.305.800 dan kontruksi dalam pengerjaan senilai 239.646.000 adalah DED

pengembangan RS, Rincian atas aset tetap dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Rincian Aset Tetap Bangunan dan Gedung

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Tanah untuk bangunan tempat kerja / jasa	615.080.000,00
	TOTAL	**615.080.000,00**

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Alat Besar Darat	9.840.600,00
2	Alat-alat Bantu	159.900.000,00
3	Alat Angkutan Darat Bermotor	2.791.831.489,00
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	188.273.677,00
5	Alat Bengkel Bermesin	6.480.000,00
6	Alat Bengkel Tak Bermesin	142.651.038,00
7	Alat Ukur	105.239.449,00
8	Alat Pengolahan	5.390.000,00
9	Alat Kantor	2.309.774.636,00
10	Alat Rumah Tangga	5.495.449.353,00
11	Komputer Unit	2.006.627.397,00
12	Peralatan Komputer	420.828.862,00
13	Alat Studio	3.097.629.353,00
14	Alat Komunikasi	31.798.430,00
15	Peralatan Pemancar	1.817.580.000,00
16	Alat Kedokteran	87.254.057.954,00
17	Alat Kesehatan	13.363.305,00
18	Unit-Unit Laboratorium	4.849.955.988,00
19	Alat Peraga/Praktek Sekolah	19.509.321,00
22	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	2.133.356.841,00
	TOTAL	**112.859.537.693,00**

Rincian Aset Tetap Bangunan dan Gedung

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Bangunan Gedung Tempat Tempat Kerja	110.608.444.508,00
2	Tugu / Tanda Batas	241.911.195,00
	TOTAL	**110.850.355.703,00**

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Jalan	341.929.635,00
2	Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	182.784.800,00
3	Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	236.321.178,00
4	Bangunan Pembuangan Air Kotor	292.401.413,00
5	Instalasi Pengaman Penangkal Petir	24.494.000,00
	TOTAL	**1.077.931.026,00**

Rincian Aset Tetap Lainnya

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	12.054.100,00
2	Alat Bercorak Kebudayaan	290.000,00
	TOTAL	**12.344.100,00**

Rincian Aset Tetap Konstruksi dalam Pengerjaan

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	239.646.000,00
	TOTAL	**239.646.000,00**

Akumulasi Penyusutan

Nilai akumulasi penyusutan adalah nilai penyusutan aset tetap di RSD Bagas Waras. Nilai Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Akumulasi Penyusutan :	31-Dec-21	31-Dec-20	Tren
	Rp	Rp	%
	98.323.809.427,42	84.026.929.415,03	117,01
Jumlah.....	**98.323.809.427,42**	**84.026.929.415,03**	**117,0146406**

Rincian atas akumulasi penyusutan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan TA 2021

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Akumulasi Penyusutan Alat-alat Besar Darat	-56.452.565,50
2	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	-1.926.855.807,35
3	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	-174.672.540,67
4	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	-9.075.000,02
5	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	-6.023.869.961,79
6	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, komunikasi, dan Pemancar	-2.505.208.438,32
7	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-72.367.873.798,54
8	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	-2.418.996.364,38
9	Akumulasi Penyusutan Alat Komputer	-1.486.350.843,32
10	Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan kerja	0,00
11	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	-11.087.248.175,03
12	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	-14.917.856,84
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-132.838.765,62
14	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	-115.383.151,84
15	Akumulasi Penyusutan Instalasi	-3.776.158,21
16	Akumulasi Penyusutan Jaringan	-290.000,00
17	Akumulasi Penyusutan Barangt Bercorak kesenian/Kebudayaan/Olahraga	0,00
		-98.323.809.427,43

5.3.1.6 ASET LAINNYA

Nilai Aset Lainnya milik Pemerintah RSUD Bagas Waras per 31 Desember 2021 sejumlah Rp. 186.348.754,00,- yang dirinci menurut jenisnya. Penjelasan lebih lanjut Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

ASET LAINNYA :	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	0,00	659.469.800,00
Aset Lain-Lain.....	192.289.873,00	333.303.754,00
Akumulasi Amortisasi	-	(653.290.000,00)
Jumlah.....	**192.289.873,00**	**339.483.554,00**

5.3.2 KEWAJIBAN

Jumlah kewajiban Pemerintah RSUD Bagas Waras per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

a. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek :	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
	Rp	Rp	%
1) Utang Beban	3.433.345.582,00	6.338.241.192,00	54,17
Jumlah.....	**3.433.345.582,00**	**6.338.241.192,00**	**54,17**

Adapun perincian masing-masing utang tersebut adalah sebagai berikut.

1) Utang Beban

Merupakan jumlah beban di tahun 2021 yang masih harus dibayarkan di tahun anggaran 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Utang Beban :	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
a. Beban Telepon	5.389.028,00	6.990.124,00
b. Beban Listrik	125.484.655,00	117.832.069,00
c. Beban Air	26.432.050,00	27.016.550,00
d. Beban Pegawai BLUD	0,00	600.338.195,00
e. Beban Jasa KSO Laboratorium November	189.383.766,00	0,00
f. Beban Jasa KSO Laboratorium Desember	204.274.686,00	211.779.920,00
g. Beban Jasa Pelayanan Oktober		2.019.681.854,00
h. Beban Jasa Pelayanan November		1.317.413.055,00
i. Beban Jasa Pelayanan Desember	2.730.874.675,00	1.919.200.803,00
j. Beban Jasa Pengambilan darah PMI Desember	47.160.000,00	25.560.000,00
k. Beban Penggunaan BBM Mobil Dinas Desember	7.970.000,00	6.735.000,00
l. Beban Jasa KSO Lab. Waskita Desember	13.695.000,00	0,00
m. Beban Jasa KSO Lab. Cito Desember	9.325.500,00	0,00
n. Beban Jasa Sewa Printer Etiket Kalimas Inti Niaga	4.950.000,00	4.950.000,00
o. Beban pajak Kendaraan Bermotor		741.000,00
p. Beban Jasa KSO Syaharani	14.490.000,00	0,00
q. Beban Jasa KSO Lab. (Rapid Tes) IGM November	32.700.000,00	0,00
r. Beban Jasa KSO Lab. (Rapid Tes) IGM Desember	18.000.000,00	
s. Beban Jasa Pengambilan Limbah Medis Desember 2019		71.839.350,00
t. Beban Gaji dan Tunjangan PNS	3.216.222,00	8.163.272,00
Jumlah.....	**3.433.345.582,00**	**6.338.241.192,00**

b. Kewajiban Jangka Panjang (Nihil)

Saldo kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

5.3.3 EKUITAS

Ekuitas RSD Bagas Waras per 31 Desember 2021 sebesar Rp.232.123.487.035,64,-

5.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

5.4.1 PENDAPATAN LO

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak RSUD Bagas Waras dengan realisasi dalam TA 2021 sebagai berikut:

Pendapatan LO :	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Pendapatan BLUD	130.186.695.849,00	74.630.692.662,00
Pendapatan Hibah	425.143.342,00	1.258.067.775,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama		81.500.000,00
Pendapatan Usaha Lainnya		842.643.829,00
Pendapatan APBD	46.286.191.806,76	14.711.821.172,90
Jumlah	**176.898.030.997,76**	**91.524.725.438,90**

Pendapatan Jasa layanan masyarakat bersumber dari keseluruhan pendapatan yang telah di terima RSUD Bagas Waras selama tahun 2021 dan penambahan jumlah piutang pendapatan atas tahun lalu.

5.4.2 BEBAN LO

Beban LO merupakan belanja atau beban yang benar-benar sudah dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan, dengan realisasi dalam tahun 2021 sebagai berikut.

5.4.2.1 Beban Pegawai - LO

Beban Pegawai merupakan beban gaji TA 2021 yang harus di bayarkan hingga 31 Desember 2021. Beban pegawai – LO disajikan seperti berikut ini, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Pegawai - LO :	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
	Rp	Rp	%
Beban Pegawai	10.593.924.165,00	15.838.160.499,00	66,89
Jumlah.....	**10.593.924.165,00**	**15.838.160.499,00**	**66,89**

Rincian atas Beban Pegawai LO adalah sebagai berikut:

Beban Pegawai - LO

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi - LO	5.713.064.833,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga - LO	538.304.771,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan - LO	123.460.000,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional - LO	518.415.000,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum - LO	166.295.000,00
6	Belanja Tunjangan Beras - LO	397.078.860,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	15.841.516,00
8	Belanja Pembulatan Gaji - LO	107.697,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan - LO	363.803.150,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja - LO	12.979.071,00
11	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja - LO	38.937.711,00
12	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja - LO	2.533.816.556,00
13	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan - LO	78.000.000,00
14	Belanja Honorarium - LO	93.820.000,00
	Total	**10.593.924.165,00**

5.4.2.2 Beban Barang dan jasa

Beban Persediaan merupakan beban barang periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Beban Barang dan jasa :	31-Dec-21	31-Dec-20	Tren
	Rp	Rp	%
Beban Barang dan Jasa.....	92.151.169.577,42	43.243.371.296,71	213,10
Jumlah.....	**92.151.169.577,42**	**43.243.371.296,71**	**213,10**

Beban barang meliputi beban barang pakai habis dan beban barang tak habis pakai. Perincian atas beban tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Rincian Beban Barang - LO

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	**Beban Barang Pakai Habis**	**28.244.506.748,62**
2	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	123.152.009,50
3	Beban Bahan-Bahan Kimia	1.727.065.984,00
4	Beban Bahan-Bahan Baku	56.251.654,00
5	Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	22.903.400,00
6	Beban Bahan-Isi Tabung Gas	110.042.200,00
7	Beban Bahan-Bahan Lainnya	198.438.782,00
8	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	16.443.537,00
9	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	500.000,00
10	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	581.765.982,20
11	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	171.336.385,00
12	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	8.350.000,00
13	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	1.224.080,00
14	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	177968500
15	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	749.743.910,50
16	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	11.376.820,00
17	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	538.375.865,40
18	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	142.589.557,00
19	Beban Obat-Obatan-Obat	21.216.734.733,02
20	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	
21	Beban Natura dan Pakan-Natura	1.065.990.899,00
22	Beban Makanan dan Minuman Rapat	1.324.252.450,00
23	**Beban Barang Tak Habis Pakai**	**290.999,80**
24	Beban Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	**290.999,80**

Beban jasa meliputi beban jasa kantor, beban sewa peralatan dan mesin, beban jasa konsultasi non kontruksi,beban kursus pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis serta pendidikan dan pelatihan, beban pemeliharaan peralatan dan mesin, beban pemeliharaan gedung dan bangunan, beban pemeliharaan jalan, jaringan dan irigasi, beban pemeliharaan aset tetap lainnya dan beban perjalanan dinas. Perincian atas beban tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Rincian Beban Jasa Kantor - LO

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	29.200.000,00
2	Beban Jasa Tenaga Kesehatan	20.280.542.831,00
3	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	360.649.285,00
4	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	1.291.638.997,00
5	Beban Jasa Tenaga Keamanan	1.167.311.999,00
6	Beban Jasa Pelayanan Kearsipan	805.297,00
7	Beban Jasa Kontribusi Asosiasi	13.502.900,00
8	Beban Jasa Kalibrasi	165.727.350,00
9	Beban Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	1.034.786.605,00
10	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	19.050.000,00
11	Beban Tagihan Telepon	77.881.776,00
12	Beban Tagihan Air	360.319.550,00
13	Beban Tagihan Listrik	1.470.232.622,00
14	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	5.930.000,00
15	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	181.281.962,00
16	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	39.507.400,00
		26.498.368.574,00

Beban Sewa Peralatan dan Mesin - LO

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Beban Sewa Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	3.630.000,00
2	Beban Sewa Mebel	8.025.000,00
3	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	10.500.000,00
4	Beban Sewa Peralatan Personal Computer	217.170.000,00
		239.325.000,00

Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi- LO

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Keuangan	186.424.620,00
2	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Pendidikan	10.750.000,00
3	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Kesehatan	32.565.193.015,00
4	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Khusus	410.685.000,00
		33.173.052.635,00

Beban Kursus Singkat/Pelatihan- LO

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	50.467.312,00

Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah- LO

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	61.748.891,00
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	540.000,00
		62.288.891,00

Beban Pemeliharaan- LO

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Alat Pengolahan Air Kotor	139.810.550,00
2	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	269.862.377,00
3	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	8.000.000,00
4	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	187.332.000,00
5	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	100.665.872,00
6	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	37.000.000,00
7	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	13.614.600,00
8	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	28.008.750,00
9	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	1.214.650.455,00
10	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICCU	84.287.400,00
11	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Olahraga	868.506.175,00
12	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	15.600.000,00
13	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	37.806.000,00
14	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	148.778.000,00
15	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Lainnya	640.000.000,00
16	Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	88.938.237,00
17	Beban Pemeliharaan Bahan Perpustakaan- Bahan Perpustakaan Tercetak-Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	9.000,00
		3.882.869.416,00

5.4.2.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan saldo Beban Penyusutan Aset Tetap yang menjadi Beban pada tahun 2021, sebagai berikut:

Beban Penyusutan dan Amortisasi :	**31-Dec-21**	**31-Dec-20**	**Tren**
	Rp	**Rp**	**%**
Beban Penyusutan	15.401.684.483,09	18.790.797.204,18	81,96
Beban Amortisasi	0,00	12.359.600,00	0,00
Jumlah.....	**15.401.684.483,09**	**18.803.156.804,18**	**81,91**

Rincian atas beban penyusutan disajikan dalam tabel berikut ini:

Rincian Beban Akumulasi Penyusutan TA 2021

No.	Uraian	
1	Beban Penyusutan Alat-alat Besar Darat	984.060,00
2	Beban Penyusutan Alat-alat Bantu	15.613.928,64
3	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	227.588.348,64
4	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2.561.699,90
5	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	808.100,00
6	Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin	2.682.472,38
7	Beban Penyusutan Alat Ukur	19.971.912,12
8	Beban Penyusutan Alat Kantor	254.139.780,20
9	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	478.077.748,38
10	Beban Penyusutan Alat Studio	414.743.878,98
12	Beban Penyusutan Alat Komunikasi	5.183.333,42
14	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar	363.258.000,00
15	Beban Penyusutan Alat Kedokteran	10.635.851.169,76
16	Beban Penyusutan Alat Kedokteran Umum	999.899,76
18	Beban penyusutan Alat laboratorium	504.675.954,38
21	Beban Penyusutan Alat Peraga/Praktek Sekolah	2.820.000,00
23	Beban Penyusutan Komputer Unit	261.941.899,84
24	Beban Penyusutan Peralatan Komputer	20.394.854,19
25	Bangunan Gedung Tempat Kerja	2.129.806.164,12
26	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas	4.838.223,84
27	Beban Akumulasi Penyusutan Jalan	34.192.963,44
29	Beban Penyusutan bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	6.092.826,72
30	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku	5.908.029,48
31	Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	7.310.035,32
32	Beban Penyusutan Instalasi Pengaman	1.224.699,96
33	Beban Penyusutan Jaringan Gas	14.499,62
34	Beban Penyusutan Tugu Aset Tidak Berwujud	-
		15.401.684.483,09

5.4.2.4 Beban Penyisihan Piutang

Beban penyisihan piutang berkurang senilai Rp. 43.947.894,75,- menyajikan jumlah kenaikan penyisihan piutang tahun 2021 dengan tahun sebelumnya.

Beban Penyisihan Piutang :	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
	Rp	Rp	%
Beban Penyisihan Piutang	245.173.724,00	-43.947.894,75	-557,87
Jumlah.....	**245.173.724,00**	**-43.947.894,75**	**-557,87**

5.4.2.5 Beban Ekstarkomtabel dan laim-lain

Beban ekstarkomtabel dan lain-lain senilai Rp.0,00,- menyajikan penurunan ekstarkomtabel dan lain-lain tahun 2021 dengan tahun seblumnya.

Beban Ekstarkomtabel dan Lain-lain :	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Beban Ekstarkomtabel dan lain-lain	0,00	4.057.355,00
Jumlah.....	**0,00**	**4.057.355,00**

5.4.3 Beban Tak Terduga

Beban tak terduga bertambah senilai Rp. 24.764.200,00,- menyajikan jumlah kenaikan

beban tak terduga tahun 2021 dengan tahun sebelumnya,

	31 Desember 2021
Beban Tak Terduga :	**Rp**
Pendapatan Tak Terduga	325.044.000,00
Persediaan Tak Terduga :	300.279.800,00
Jumlah Beban Tak Terduga	**24.764.200,00**

5.4.4 SURPLUS DAN DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Surplus / Defisit dari Operasi merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus / Defisit dari Operasi selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Surplus dan Defisit Dari Kegiatan Operasional :	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
	Rp	Rp	%
1. Pendapatan	176.898.030.997,76	86.837.550.119,90	203,71
2. Beban	119.291.361.173,91	77.844.798.060,14	153,24
Surplus dan Defisit Dari Kegiatan Operasional :	**57.606.669.823,85**	**8.992.752.059,76**	**640,59**

5.4.5 SURPLUS DAN DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Defisit darikegiatan non operasional senilai Rp 192.455.000,00,- karena adanya penghapusan aset lainnya. Rincian atas penghapusan asset lainnya dituangkan dalam lampiran.

5.4.6 SURPLUS/DEFISIT LO

Surplus/Defisit - LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Surplus/Defisit pada Laporan Operasional per 31 Desember 2021 surplus sebesar **Rp.57.606.669.823,85,-**

5.5 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih RSUD Bagas Waras per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 38.648.708.514,28,- naik sebesar Rp. 1.940.068.267,00,- dari Silpa tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Saldo Anggaran Lebih :	**2021**	**2020**
Saldo Anggaran Lebih Awal	36.708.640.247,28	5.674.822.025,28
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	36.708.640.247,28	5.674.822.025,28
Sub Total	**0,00**	**0,00**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	1.940.068.267,00	31.033.818.222,00
Sub Total	**38.648.708.514,28**	**36.708.640.247,28**
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
Lain-lain	0,00	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	**38.648.708.514,28**	**36.708.640.247,28**

5.6 PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi,

investasi, pendanaan dan transitoris.

5.6.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp. 1.940.068.267,00,- dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Arus Kas Masuk	124.608.000.499,00	94.675.641.832,00
Arus Kas Keluar	122.667.932.232,00	59.013.496.291,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**1.940.068.267,00**	**35.662.145.541,00**

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi terdiri dari Pendapatan APBD dan Pendapatan Jasa Layanan RSUD Bagas Waras Tahun 2021 yaitu sejumlah Rp. 124.608.000.499,00,- dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi :		
Pendapatan APBD	41.590.415.954,00	13.330.302.764,00
Pendapatan Jasa Layanan	83.017.584.545,00	81.345.339.068,00
Jumlah.....	**124.608.000.499,00**	**94.675.641.832,00**

Pendapatan APBD merupakan pendapatan atas belanja yang bersumber dari dana APBD selama tahun anggaran 2021. Pendapatan ini dialokasikan untuk belanja operasi yang terdiri atas belanja pegawai dan belanja barang dan jasa dan belanja modal yang terdiri atas belanja modal peralatan dan mesin dan belanja modal aset tetap lainnya. Rincian atas pendapatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Pendapatan dari Alokasi APBD

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
		11.081.369.410,00
A	**Pegawai**	6.319.499.300,00
1	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	538.034.669,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga	123.460.000,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan	517.710.000,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional	166.295.000,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum	397.078.860,00
6	Belanja Tunjangan Beras	15.808.611,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	108.007,00
8	Belanja Pembulatan Gaji	363.681.466,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	12.974.114,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan kerja PNS	38.922.827,00
11	Belanja Iuran jaminan Kematian PNS	2.533.816.556,00
12	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	53.980.000,00
13	Belanja Honorarium penanggungjawaban Pengelola Keuangan	
		23.485.287.128,00
B	**Barang dan Jasa**	34.507.700,00
1	Belanja Alat Tulis Kantor	6.199.056.624,00
2	Belanja Bahan obat-obatan	46.918.300,00
3	Belanja Bahan Kimia	179.045.000,00
4	Belanja Perabot Kantor	466.887.682,00
5	Belanja Perlengkapan Dinas	15.133.036.174,00
6	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	661.499.999,00
7	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	566.399.999,00
8	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	197.395.650,00
9	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendali Hama, dan Fumigasi	540.000,00
10	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	
		7.023.759.416,00
C	**Belanja Modal**	30.866.000,00
1	Belanja Modal Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	7.800.000,00
2	Belanja Modal Alat kantor Lainnya	45.300.000,00
3	Belanja Modal Peralatan Studio	1.149.435.142,00
4	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	1.769.177.559,00
5	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	210.272.000,00
6	Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	104.545.455,00
7	Belanja Modal Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	311.901.744,00
8	Belanja Modal Alat Kedokteran Anak	22.000.000,00
9	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilotasi Medis	604.700.000,00
10	Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	164.090.016,00
11	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	2.445.621.500,00
12	Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	36.850.000,00
13	Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian	13.750.000,00
14	Belanja Modal Alat Labiratorium Oseanografi	107.450.000,00
15	Belanja Modal Personal Computer	

Pendapatan Jasa Layanan terdiri atas pendapatan jasa layanan, pendapatan hasil kerja sama dan pendapatan lain-lain BLUD yang sah yang terperinci dalam tabel berikut ini:

Rincian Pendapatan Jasa Layanan

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Pendapatan Jasa Layanan	81.974.183.398,00
2	Pendapatan Hasil Kerja Sama	61.000.000,00
3	Pendapatan lain-lain BLUD yang sah	982.401.147,00
	TOTAL	**83.017.584.545,00**

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi terdiri dari Pendapatan APBD dan Pendapatan Jasa Layanan RSUD Bagas Waras Tahun 2021 yaitu sejumlah Rp. 110.730.055.289,00,- dengan rincian sebagai berikut :

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi :	**2021**	**2020**
Pembayaran Pegawai	11.199.209.410,00	15.253.674.959,00
Pembayaran Barang dan Jasa	99.530.845.879,00	43.759.821.332,00
Jumlah.....	**110.730.055.289,00**	**59.013.496.291,00**

Pembayaran pegawai merupakan pembayaran atas belanja gaji, tambahan penghasilan dan

tunjangan pegawai PNS Honor Pegawai Non PNS, Honor Lembur PNS dan Non PNS, Honor Panitia Pelaksana Kegiatan, honor Pejabat Pembuat Komitmen, honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa, Honor Pejabat Pemeriksa Barang dan Jasa di RSD Bagas Waras tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Pegawai

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	6.319.499.300,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga	538.034.669,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan	123.460.000,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional	517.710.000,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum	166.295.000,00
6	Belanja Tunjangan Beras	397.078.860,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	15.808.611,00
8	Belanja Pembulatan Gaji	108.007,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	363.681.466,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan kerja PNS	12.974.114,00
11	Belanja Iuran jaminan Kematian PNS	38.922.827,00
12	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	2.533.816.556,00
13	Belanja Honorarium penanggungjawaban Pengelola Keuangan	93.820.000,00
14	Belanja Honorarium Dewan Pengawas RSUD	78.000.000,00
	Total	**11.199.209.410,00**

Pembayaran barang dan jasa senilai Rp. 99.530.845.879,00,- digunakan untuk belanja barang dan jasa RSUD Bagas Waras selama tahun anggaran 2021. Pembayaran barang dan jasa dirinci sebagai berikut :

No.	Belanja Barang dan Jasa Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan Konstruksi	6.564.350,00
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.747.007.254,00
3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	30.900.000,00
4	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	22.903.400,00
5	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	112.471.000,00
6	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	16.443.537,00
7	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	500.000,00
8	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	983.594.341,50
9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	8.350.000,00
10	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.170.818.564,50
11	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	17.461.000,00
12	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	895.294.416,00
13	Belanja Obat-Obatan-Obat	25.961.138.596,00
14	Belanja Natura dan Pakan-Natura	1.503.245.699,00
15	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.324.252.450,00
16	Honorarium Narasumber	29.200.000,00
17	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	25.536.838.543,00
18	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	360.649.285,00
19	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1.291.638.997,00
20	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.167.311.999,00
21	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	805.297,00
22	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	13.502.900,00
23	Belanja Jasa Kalibrasi	165.727.350,00
24	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	1.034.786.605,00
25	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	19.050.000,00
26	Belanja Tagihan Telepon	79.482.872,00
27	Belanja Tagihan Air	359.157.050,00
28	Belanja Tagihan Listrik	1.462.580.036,00
29	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	5.930.000,00
30	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	181.281.962,00
31	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	40.248.400,00
32	Belanja Sewa Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	3.630.000,00
33	Belanja Sewa Mebel	8.025.000,00
34	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	10.500.000,00
35	Belanja Sewa Peralatan Personal Computer	217.170.000,00
36	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Keuangan	186.424.620,00
37	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pendidikan	10.750.000,00
38	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	29.677.865.658,00
39	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	410.685.000,00
40	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	50.467.312,00
41	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	139.810.550,00
42	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Kendaraan Bermotor Penumpang	237.727.377,00
43	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor Lainnya	8.000.000,00
44	Belanja Pemeliharaan Alat Pendingin	187.332.000,00
45	Belanja Pemeliharaan Alat Peralatan Pemancar - Sumber Tenaga	28.008.750,00
46	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	912.515.005,00
47	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	84.287.400,00
48	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor	868.506.175,00
49	Belanja Pemeliharaan Taman	148.778.000,00
50	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan - Jalan-Jalan Lainnya	640.000.000,00
51	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	88.938.237,00
52	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	61.748.891,00
53	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	540.000,00
	Total	**99.530.845.879,00**

5.6.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Aktivitas Investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar minus Rp. 11.937.876.943,00,- karena tidak ada arus kas masuk dari aktivitas investasi namun ada arus kas keluar investasi berupa perolehan atas peralatan dan mesin dan Aset Tetap Lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Arus Kas dari Aktivitas Investasi :	2021	2020
	-	-
Arus Kas Masuk	11.937.876.943,00	4.628.327.319,00
Arus Kas Keluar		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(11.937.876.943,00)**	**(4.628.327.319,00)**

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi terdiri dari Perolehan Modal Peralatan dan Mesin, dan Perolehan Modal Aset Tetap Lainnya yaitu sejumlah Rp. 11.937.876.943,00,- dengan rincian sebagai berikut :

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi :	2021	2020
Perolehan Modal Peralatan dan Mesin	11.696.916.143,00	4.410.887.319,00
Perolehan Modal Gedung dan Bangunan		212.190.000,00
Perolehan Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Perolehan Modal Aset Tetap Lainnya	240.960.800,00	5.250.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**11.937.876.943,00**	**4.628.327.319,00**

5.6.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (NIHIL)

5.6.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris, antara lain transaksi Perhitungan Fihak Ketiga (PFK). PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang diterima secara tunai untuk pihak ketiga, misalnya potongan pajak.

BAB VI
PENJELASAN ATAS INFORMASI - INFORMASI NON KEUANGAN

RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten merupakan salah satu UPT Dinas Kesehatan di Kabupaten Klaten. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dibidang pelayanan kesehatan, RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten saat ini dipimpin oleh :

1. Direktur RSUD Bagas Waras : dr. Limawan Budiwibowo, M.Kes
2. Kepala Bagian Tata Usaha : Y. Herry Martanto, SKM, M.Kes (epid)
3. Kabid Pengembangan,Hukum dan Kehumasan : Joko Istanto, SH, M.Si
4. Kabid Pelayanan Medik : dr. Sigit Joko Nugroho
5. Kabid Penunjang Medik : dr. Agus Widianto
6. Kasubbag / Kasi :
   a. Kasubbag Umum & Kepegawaian : Joko Santosa, S.Sos, M.Si
   b. Kasubbag Perencanaan : Ayun Pratuni
   c. Kasubbag Keuangan : Yuliati Kusumaningrum, S.STP, M.Si
   d. Kasi Pengembangan : Yayuk Sri Indarti, SKM, M.Si
   e. Kasi Hukum & Kehumasan : Hapsoro Windu Prabowo, S.Sos
   f. Kasi Pelayanan Medik : dr. Esti Nastiti E
   g. Kasi Keperawatan : Siswandi, SKM, M.Kes
   h. Kasi Penunjang Medik : Retno Ambarwati, SKM
   i. Kasi Penunjang Non Medik : Drs. Sukensri Hardianto

Jumlah Pegawai per 31 Desember 2021 sebanyak 468 orang, yang menurut status kepegawaiannya terdiri atas 156 orang PNS dan 312 orang Non PNS.

a. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut golongan:

Golongan	Jumlah
Golongan IV	18
Golongan III	91
Golongan II	47
Golongan I	-
Jumlah Total	156

b. Jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan :

Pendidikan	Jumlah
SD	-
SLTP	4
SLTA	73
D I	-
D II	-
D III	256
D IV	8
S1	46
S1 + Profesi	26
S2	9
Dokter	17
Dokter Spesialis	29
Jumlah total	468

BAB VII
PENUTUP

Berdasarkan uraian dari bab-bab dimuka dapat disimpulkan bahwa

Realisasi Pendapatan RSUD Bagas Waras Tahun Anggaran 2021 Rp.124.608.000.499,00,- atau 93,34% dari anggaran sejumlah Rp.133.498.293.333,00,-. Realisasi Belanja RSUD Bagas Waras Tahun Anggaran 2021 Rp. 122.667.932.232,00- atau 72.07% dari anggaran sejumlah Rp. 170.206.933.580,28,-. Berdasarkan angka-angka realisasi dan penjelasan secara garis besar tersebut di atas, maka pelaksanaan operasional RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2021 pada umumnya dapat berjalan lancar.

Klaten, 05 Mei 2022
Direktur RSUD Bagas Waras

dr. Limawan Budiwibowo, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP.19660103 199602 1 002